

**PERAN GURU DALAM PEMBELAJARAN PPKN DENGAN
PENDEKATAN SAINTIFIK DI SMP NEGERI 1 PADANG**

SKRIPSI

*Diajukan kepada Tim Penguji Skripsi Program Studi Pendidikan Pancasila dan
Kewarganegaraan sebagai salah satu persyaratan Guna memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan*



Oleh:

FITRIYANIS
2011/1101728

**PROGRAM STUDI
PENDIDIKAN PANCASILA DAN KEWARGANEGARAAN**

**JURUSAN ILMU SOSIAL POLITIK
FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2014**

PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI

Judul : Peran Guru Dalam Pembelajaran Pendidikan Pancasila Dan
Kewarganegaraan Dengan Pendekatan Saintifik Di SMP
Negeri 1 Padang
Nama : Fitriyanis
TM/NIM : 2011/1101728
Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
Jurusan : Ilmu Sosial Politik
Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, 18 Desember 2014

Disetujui Oleh:

Pembimbing I



Dra. Aina, M.Pd
NIP. 195302225 198003 2 001

Pembimbing II



Prof. Dr. Azwar Ananda, MA
NIP. 19610720 198602 1 001

PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI


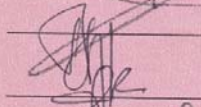
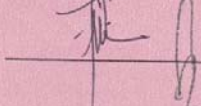
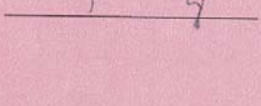

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Jurusan Ilmu Sosial Politik Fakultas Ilmu Sosial
Universitas Negeri Padang
Pada hari Kamis, 18 Desember 2014 Pukul 08.00 s/d 10.00 WIB

**Peran Guru Dalam Pembelajaran Pendidikan Pancasila dan
Kewarganegaraan Dengan Pendekatan Saintifik Di SMP Negeri 1 Padang**

Nama : Fitriyanis
TM/NIM : 2011/1101728
Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
Jurusan : Ilmu Sosial Politik
Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, 18 Desember 2014

Tim Penguji :

	Nama	Tanda Tangan
Ketua	: Dra. Aina, M.Pd	
Sekretaris	: Prof. Dr. Azwar Ananda, MA	
Anggota	: Dr. Isnarmi, M.Pd. MA	
Anggota	: Dr. Fatmariza, M.Hum	
Anggota	: Drs. Suryanef, M.Si	

Mengesahkan:
Dekan FIS UNP



Prof. Dr. Syafri Anwar, M.Pd
NIP. 19621001 198903 1 002

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : FITRIYANIS
Nim/Tahun Masuk : 1101728/2011
Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
Jurusan : Ilmu Sosial Politik
Fakultas : Ilmu Sosial

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul **“Peran Guru Dalam Pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Dengan Pendekatan Sainifik Di SMP Negeri 1 Padang”** adalah benar merupakan hasil karya saya dan bukan merupakan plagiat orang lain, kecuali kutipan yang disebutkan sumbernya. Apabila suatu saat terbukti saya melakukan plagiat maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukum sesuai dengan hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di instansi UNP maupun di masyarakat dan negara.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Padang, 18 Desember 2014

Saya yang menyatakan



FITRIYANIS

NIM. 1101728/2011

ABSTRAK

Fitriyanis : 2011-1101728. Peran Guru dalam Pembelajaran PPKn dengan Pendekatan Saintifik di SMPN 1 Padang

Penelitian ini dilatarbelakangi adanya pendekatan baru dalam pembelajaran pada kurikulum 2013 yaitu pendekatan saintifik. Dalam pendekatan saintifik terdapat lima langkah pembelajaran yaitu mengamati, menanya, mengumpulkan informasi, mengasosiasi dan mengkomunikasikan, dengan adanya pendekatan saintifik tersebut peran guru sangat diharapkan pada tiap-tiap tahap pendekatan saintifik yaitu sebagai fasilitator, pembimbing, motivator, informator, dan evaluator. Namun faktanya menunjukkan bahwa peran guru dalam pembelajaran PPKn dengan pendekatan saintifik belum optimal. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan peran guru dalam pembelajaran PPKn dengan pendekatan saintifik di SMP Negeri 1 Padang.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan menggunakan metode deskriptif. Pemilihan informan dilakukan dengan teknik *Purposive Sampling*. Jenis datanya data primer dan data sekunder yang dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan studi dokumentasi. Uji keabsahan data dilakukan dengan cara triangulasi sumber data. Analisis data yang digunakan yaitu reduksi data, display data, dan penarikan kesimpulan

Berdasarkan hasil temuan penelitian menunjukkan bahwa Peran guru dalam pembelajaran PPKn dengan pendekatan saintifik pada perencanaan pembelajaran sudah terlihat dengan dicantumkannya peran yang akan dilakukan guru ke dalam RPP. Namun peran guru dalam pelaksanaan pendekatan saintifik belum sepenuhnya terlihat dalam proses pembelajaran. Peran guru pada tahap mengamati yaitu fasilitator dan informator, peran guru pada tahap mengumpulkan informasi yaitu informator dan fasilitator, peran guru pada tahap mengkomunikasikan yaitu motivator, peran guru pada tahap menanyai yaitu pembimbing dan motivator, peran guru pada tahap mengasosiasi yaitu pembimbing. Peran guru pada penilaian (evaluasi) dengan pendekatan saintifik, guru sebagai evaluator dalam pembelajaran lebih banyak melakukan penilaian pengetahuan, hal ini tidak sesuai dengan yang diamanatkan dalam kurikulum 2013, kendala yang dihadapi guru adalah terlalu banyaknya penilaian yang harus dilakukan guru dalam pembelajaran sehingga membuat guru bingung dan repot.

KATA PENGANTAR



Puji syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul: **“Peran Guru Dalam Pembelajaran PPKn Dengan Pendekatan Saintifik di SMPN 1 Padang”**. Penulisan skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Jurusan Ilmu Sosial Politik, Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Padang.

Dalam penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari peran dan bantuan dari berbagai pihak, baik berupa bimbingan, motivasi, petunjuk, serta berbagai masukan yang sangat berarti dalam menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu, dengan segala hormat dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu, teristimewa kepada:

1. Bapak Dekan Fakultas Ilmu Sosial Prof.Dr.Syafri Anwar, M.Pd. yang telah memberikan izin dan kemudahan dalam pelaksanaan penulisan.
2. Bapak Drs. M. Fachri Adnan, M.Si., Ph.D. selaku Ketua Jurusan Ilmu Sosial Politik dan Ibu Henni Muchtar, SH., M.Hum. selaku sekretaris Jurusan Ilmu Sosial Politik, yang telah memberikan izin kepada Penulis dalam menulis skripsi ini.
3. Ibu Dra. Aina, M.Pd selaku Pembimbing I dan Bapak Prof. Dr. Azwar Ananda, MA selaku Pembimbing II yang telah memberikan bimbingan, motivasi, dan penuh rasa sabar mendengar keluhan Penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

4. Ibu Dr. Fatmariza, M. Hum. Ibu Dr. Isnarmi, M. Pd. MA dan juga Bapak Drs. Suryanef, M. Si. selaku Tim Penguji yang telah memberikan banyak masukan dan saran untuk kesempurnaan skripsi ini.
5. Ibu Dra. Aina, M.Pd selaku Penasehat Akademis yang telah memberikan berbagai macam nasehat selama perkuliahan hingga Penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
6. Bapak dan Ibu staf pengajar pada Jurusan Ilmu Sosial Politik Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang.
7. Staf kepastakaan dan staf administrasi Jurusan Ilmu Sosial Politik dan staf administrasi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang.
8. Kepala Sekolah dan wakil serta Guru Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) SMP Negeri 1 Padang.
9. Teristimewa untuk Ayahanda Basir dan Ibunda tercinta Rosni atas do'a, dukungan, dan semangat tanpa henti yang diberikan.
10. Rekan-rekan mahasiswa Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) angkatan 2011.
11. Semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Hal itu disebabkan oleh keterbatasan ilmu, wawasan, dan pengetahuan yang penulis miliki. Untuk itu penulis dengan se-obyektif mungkin menerima kritik dan saran yang membangun/konstruktif guna kesempurnaannya skripsi ini. Akhirul kalam, penulis ucapkan terimakasih.

Padang, Oktober 2014

Penulis

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR.....	viii
DAFTAR LAMPIRAN.....	ix
BAB I PENDAHULUAN	
A. LatarBelakangMasalah.....	1
B. IdentifikasiMasalah.....	6
C. Pembatasan Masalah.....	7
D. Rumusan Masalah.....	7
E. Tujuan Penelitian	8
F. Manfaat Penelitian	8
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Kajian Teoritis.....	9
1. Konsep Peran Guru	9
a) Pengertian Peran.....	9
b) PengertianPeran Guru	10
2. Konsep Pendekatan Saintifik	15
a) Pengertian Pendekatan Saintifik	16
b) Kriteria Pendekatan Saintifik.....	17
c) Tujuan Pendekatan Saintifik	20
d) Prinsip-Prinsip Pendekatan Saintifik	20
e) Keunggulan dan Kelemahan Pendekatan Saintifik.....	21
f) Langkah-Langkah Pendekatan Saintifik.....	22

3. Pembelajaran PPKn.....	27
a) Pengertian Pembelajaran PPKn	27
b) Komponen Pembelajaran	30
B. Kerangka Konseptual.....	48

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian.....	49
B. Lokasi Penelitian.....	50
C. Informan Penelitian.....	50
D. Jenis, Teknik, dan Alat Pengumpulan Data	51
E. Uji Keabsahan Data	55
F. Teknik Analisis Data.....	57

BAB IV TEMUAN PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Temuan Umum	59
1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	59
a. Profil SMP N 1 Lubuk Sikaping Kabupaten Pasaman	59
b. Visi, dan Misi SMP N 1 Lubuk Sikaping Kabupaten Pasaman	60
c. Personalia SMP N 1 Lubuk Sikaping Kabupaten Pasaman	61
d. Pelaksanaan Proses Pembelajaran PPKn	64
B. Temuan Khusus.....	65
1. Peran Guru pada Perencanaan Pembelajaran PPKn dengan Pendekatan Sainifik di SMP Negeri 1 Padang	65
2. Peran Guru pada Pelaksanaan Pembelajaran PPKn dengan Pendekatan Sainifik di SMP Negeri 1 Padang.....	88
3. Peran Guru pada Penilaian Pembelajaran PPKn dengan Pendekatan Sainifik di SMP Negeri 1 Padang	109
C. Pembahasan.....	112
1. Peran Guru pada Perencanaan Pembelajaran PPKn dengan Pendekatan Sainifik di SMP Negeri 1 Padang.....	112
2. Peran Guru pada Pelaksanaan Pembelajaran PPKn dengan Pendekatan Sainifik di SMP Negeri 1 Padang.....	117

3. Peran Guru pada Penilaian Pembelajaran PPKn dengan Pendekatan Saintifik di SMP Negeri 1 Padang.....	126
--	-----

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	140
B. Saran.....	141

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Daftar Informan	51
2. Jumlah Guru SMP Negeri 1 Padang	62
3. Data Siswa SMP Negeri 1 Padang	63
4. Hasil Analisis Terhadap Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran Milik Ibu Dra. Meilisdar	67
5. Hasil Analisis Terhadap Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran Milik Ibu Dra. Gusma Eliza.....	82
6. Pelaksanaan observasi di SMP Negeri 1 Padang	89
7. Peran Guru Pada Pelaksanaan Pembelajaran PPKn Dengan Pendekatan Saintifik Oleh Ibuk Dra. Meilisdar.....	91
8. Peran Guru Pada Pelaksanaan Pembelajaran PPKn Dengan Pendekatan Saintifik Oleh Ibuk Dra.Gusma Eliza.....	93

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Kerangka Konseptual	48

DAFTAR LAMPIRAN

1. Pedoman Wawancara
2. Pedoman Observasi
3. Foto Pelaksanaan Pembelajaran PPKn di SMP Negeri 1 Padang
4. Dokumen RPP

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan sebagai sasaran utama dari pembangunan, perlu diupayakan agar manusia berkembang ke arah sumber daya manusia yang seoptimal mungkin. Dengan upaya demikian diharapkan potensi-potensi yang dimilikinya dapat berkembang, hal ini dilakukan melalui proses belajar mengajar dimana belajar dilakukan oleh peserta didik dan mengajar dilakukan oleh pendidik yakni guru. Seperti yang tertuang dalam UU No 14 tahun 2005 tentang guru dan dosen disebutkan bahwa:

Guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah.

Dari pernyataan diatas dapat dikatakan bahwa guru berperan besar dalam pendidikan. Sebagai pendidik yang profesional tugas guru bukan hanya mengajar dan mendidik saja tetapi juga mampu mengarahkan, membimbing, melatih, menilai dan mengevaluasi peserta didik yaitu siswa baik pada jenjang pendidikan anak usia dini, pendidikan dasar serta menengah. Semua hal diatas bermuara pada pengertian pendidikan dan tujuan pendidikan nasional yang tercantum dalam UU No 20 tahun 2003 pasal 1 ayat (1) tentang SISDIKNAS yaitu:

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Dengan melihat ketentuan yang ada di dalam peraturan perundang-undangan tersebut maka upaya peningkatan pendidikan terus dilakukan pemerintah, salah satunya adalah di tingkat sekolah menengah pertama. Upaya peningkatan pendidikan di sekolah menengah pertama merupakan salah satu aspek didalam pembangunan pendidikan. Salah satu usaha pemecahan masalah guna peningkatan kualitas pendidikan adalah perubahan kurikulum KTSP menjadi kurikulum 2013. Dan sistem pembelajaran yang tidak lagi menggunakan sistem pembelajaran yang konvensional melainkan menggunakan pendekatan baru.

Kurikulum 2013 menekankan pada dimensi pedagogik modern dalam pembelajaran, yaitu menggunakan pendekatan ilmiah. Pendekatan ilmiah (*scientific approach*) meliputi mengamati, menanya, mengumpulkan informasi, mengasosiasi, dan mengkomunikasikan (Permendikbud, 2013).

Di dalam pelaksanaan kurikulum 2013 dengan menggunakan pendekatan saintifik, proses pembelajaran haruslah berpusat pada siswa, dalam hal ini guru diharapkan dapat melaksanakan perannya sebagai sebagai fasilitator, motivator, informator, pembimbing, dan evaluator. Dalam melaksanakan perannya seorang guru harus dapat melakukannya secara komprehensif, sehingga nantinya peserta didik akan aktif dalam belajar, yang didapatkan dari berbagai sumber belajar.

Pendekatan saintifik dimaksudkan untuk memberikan pemahaman kepada peserta didik dalam mengenal, memahami berbagai materi menggunakan pendekatan ilmiah, bahwa informasi bisa berasal dari mana saja, kapan saja, tidak bergantung pada informasi searah dari guru. Sehingga kondisi pembelajaran yang

diharapkan tercipta dan diarahkan untuk mendorong peserta didik dalam mencari tahu dari berbagai sumber melalui observasi, dan bukan hanya diberi tahu.

Proses pembelajaran saintifik merupakan perpaduan antara proses pembelajaran yang semula terfokus pada eksplorasi, elaborasi, dan konfirmasi dilengkapi dengan mengamati, menanya, menalar, mencoba, dan mengkomunikasikan (Kemendikbud, 2013).

Pendekatan saintifik dalam Pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan adalah cara atau pendekatan yang dipergunakan dalam menyajikan atau menyampaikan materi pelajaran PPKn. Mata pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan merupakan mata pelajaran yang memfokuskan pembentukan diri pada siswa dalam mengembangkan kemampuan, watak dan karakter warga negara yang demokratis dan bertanggung jawab, dimana siswa secara aktif mengonstruksi konsep, hukum atau prinsip melalui tahapan-tahapan mengamati, menanya, mengumpulkan informasi, mengasosiasi/mengolah informasi, dan mengkomunikasikan.

Dalam melaksanakan pembelajaran PPKN dengan pendekatan saintifik yang meliputi langkah mengamati, menanya, mengumpulkan informasi, mengasosiasi/mengolah informasi, dan mengkomunikasikan. Seorang guru harus mampu melakukan peran sebagai fasilitator, motivator, informator, pembimbing, dan evaluator. Selain itu peranan guru juga dilihat dari guru menjalankan kompetensi pedagogic. Kompetensi pedagogik adalah kemampuan mengelola pembelajaran, mencakup konsep kesiapan mengajar yang ditujukan oleh penguasaan pengetahuan dan keterampilan mengajar.

Sebagai seorang pendidik guru harus mengetahui dan memahami bagaimana menciptakan pembelajaran yang menggairahkan, meningkatkan motivasi peserta didik dan proses belajar mengajar yang menyenangkan, untuk itu diperlukan guru yang kreatif, profesional. Sehingga mampu menciptakan iklim pembelajaran yang kondusif, suasana pembelajaran yang menantang, hal ini penting terutama setiap pembelajaran guru memiliki peran yang sangat sentral baik sebagai perancang, pelaksana maupun sebagai evaluator.

Berdasarkan observasi penulis di SMP Negeri 1 Padang kelas VII pada 13 Agustus 2014 yang dibina oleh Ibu Dra. Meilisdar berkaitan dengan pelaksanaan pendekatan saintifik dalam pembelajaran PPKn belum sepenuhnya terlaksana dengan baik di SMP Negeri 1 Padang, hal ini dikarenakan masih sedikitnya pemahaman guru PPKn mengenai pelaksanaan pendekatan saintifik di lapangan, sehingga peran guru dalam melakukan lima langkah pendekatan saintifik juga belum sepenuhnya dapat dilakukan. Misalnya dalam melakukan perannya, guru sebagai fasilitator hendaknya memfasilitasi peserta didik untuk mengamati suatu permasalahan yang berkaitan dengan materi pembelajaran, namun kenyataan guru belum sepenuhnya memberikan fasilitas yang dapat memudahkan peserta didik untuk mengumpulkan informasi terhadap masalah yang akan diamatinya.

Penulis melihat bahwa pada saat pembelajaran PPKn berlangsung guru masih terlihat kaku dan apa adanya, guru memang sudah melakukan langkah pendekatan saintifik namun langkah-langkah tersebut tidak diikuti sebagaimana yang diamanatkan dalam kurikulum 2013, yang mana seharusnya didalam kurikulum 2013 pelaksanaan pendekatan saintifik yakni mengamati, menanya,

mengumpulkan informasi, mengasosiasi/mengolah informasi, dan mengkomunikasikan, harus diikuti dengan model pembelajaran yang telah disosialisasikan yaitu pembelajaran berbasis proyek, pembelajaran penemuan/discovery learning, dan pembelajaran berbasis masalah/ problem based learning.

Berdasarkan wawancara singkat dengan Ibu Dra. Meilisdar (Guru PPKn kelas VII) pada tanggal 13 Agustus 2014, mengungkapkan bahwa:

“Didalam pelaksanaan pendekatan saintifik pada pembelajaran PPKn Ibu merasa masih kurang memahami bagaimana sesungguhnya pelaksanaan pendekatan saintifik, karena pada saat pelatihan kurikulum 2013 waktu itu hanya dilakukan selama lima hari. Dalam waktu lima hari pelatihan tersebut semua yang berkaitan dengan kurikulum 2013 diberikan, sehingga yang Ibu dapatkan sesudah pelatihan tersebut hanyalah dasar-dasar dari pelaksanaan kurikulum 2013 tanpa pemahaman yang mendalam dari masing-masing konten kurikulum 2013, dan dalam pembelajaran karena sudah terbiasa dengan metode ceramah maka untuk model pembelajaran untuk kurikulum 2013 belum ibuk gunakan” (Wawancara dengan ibu Dra. Meilisdar pada tanggal 13 Agustus 2014).”

Wawancara dengan Dra. Gusma Eliza (Guru PPKn kelas VIII dan merupakan salah seorang instruktur pelatih kurikulum 2013 dari SMP Negeri 1 Padang) pada tanggal 12 Agustus 2014 mengatakan bahwa:

“Dalam pelaksanaan pendekatan saintifik pada pembelajaran PPKn Ibu rasa sudah dilakukan sebagaimana yang diamanatkan dalam kurikulum 2013, namun dalam pengaplikasiannya didalam kelas Ibu merasa ada beberapa hal yang masih kurang dapat dipahami pelaksanaannya, salah satu yang Ibu rasakan adalah mengenai langkah pendekatan saintifik yang keempat yaitu mencoba, dimana dalam mencoba(experimenting) Ibu merasa masih belum memahami bagaimana seharusnya pelaksanaannya, dalam pembelajaran PPKn biasanya disebut dengan praktek kewarganegaraan karena belum memahami

bagaimana pelaksanaannya Ibu hanya memberikan berupa tugas-tugas saja pada peserta didik. (Wawancara dengan ibu Dra. Gusma Eliza pada tanggal 12 Agustus 2014)''

Dari beberapa fakta di atas terlihat bahwa masih kurangnya pemahaman pendekatan saintifik dalam pembelajaran siswa. Dalam hal ini pemahaman guru Pendidikan Kewarganegaraan sangatlah penting dalam penerapan pendekatan saintifik bagi peserta didik. Sehubungan dengan itu penulis merasa tertarik untuk melakukan penelitian tentang **“Peran Guru Dalam Pembelajaran PPKn Dengan Pendekatan Saintifik di SMP Negeri 1 Padang”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas dapat diidentifikasi beberapa masalah yaitu:

1. Belum maksimalnya pemahaman guru Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan dalam melaksanakan pendekatan saintifik kepada peserta didik di kelas.
2. Belum maksimalnya guru Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan dalam melaksanakan pendekatan saintifik kepada peserta didik di kelas.
3. Belum maksimalnya guru Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan dalam menjalankan peran sebagai fasilitator.
4. Belum maksimalnya guru Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan menjalankan perannya sebagai motivator.
5. Belum maksimalnya guru Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan menjalankan perannya sebagai pembimbing.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka penulis membatasi masalah yang menjadi penelitian yaitu: Peran Guru dalam Pembelajaran PPKn dengan pendekatan saintifik di SMP Negeri 1 Padang.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka penulis membatasi masalah yang menjadi penelitian yaitu: Bagaimana peran guru dalam pembelajaran PPKn dengan pendekatan saintifik di SMP Negeri 1 Padang?

Untuk memandu penelitian, dirumuskan sebagai berikut :

1. Bagaimana peran guru pada perencanaan pembelajaran PPKn dengan pendekatan saintifik di SMP Negeri 1 Padang?
2. Bagaimana peran guru pada pelaksanaan pembelajaran PPKn dengan pendekatan saintifik di SMP Negeri 1 Padang?
3. Bagaimana peran guru pada penilaian pembelajaran PPKn dengan pendekatan saintifik di SMP Negeri 1 Padang?

E. Tujuan Penelitian

Adapun yang akan menjadi tujuan dan kegunaan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mendeskripsikan peran guru pada perencanaan pembelajaran PPKn dengan pendekatan saintifik di SMP Negeri 1 Padang.
2. Untuk mendeskripsikan peran guru pada pelaksanaan pembelajaran PPKn dengan pendekatan saintifik di SMP Negeri 1 Padang

3. Untuk mendeskripsikan peran guru pada penilaian pembelajaran PPKn dengan pendekatan saintifik di SMP Negeri 1 Padang.

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Sebagai suatu karya ilmiah maka hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi kontribusi bagi perkembangan ilmu pengetahuan, khususnya tentang pendekatan saintifik dalam pembelajaran Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan di SMP Negeri 1 Padang.

2. Manfaat praktis

- a. Diharapkan dapat memberikan informasi kepada guru Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan mengenai pentingnya pendekatan saintifik dalam pembelajaran bagi siswa.
- b. Penelitian ini dapat digunakan sebagai kajian yang dapat membuka wawasan dan menarik untuk terus digali dan dikembangkan.
- c. Diharapkan dapat mengungkapkan kendala-kendala yang dihadapi guru Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan dalam pelaksanaan pendekatan saintifik di sekolah.



BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut:

4. Peran guru dalam perencanaan pembelajaran PPKn dengan pendekatan saintifik di SMP Negeri 1 Padang di SMP Negeri 1 Padang telah memasukkan peran yang akan dilakukannya dalam pembelajaran PPKn dengan pendekatan saintifik di dalam RPP yang mereka buat. Walaupun tidak semua peran tersebut dapat terpenuhi secara sempurna selama pembelajaran berlangsung, namun telah tampak adanya usaha guru dalam melaksanakan perannya dalam pembelajaran dengan pendekatan saintifik yang dimulai dengan mencantumkan peran guru dalam pembelajaran PPKn dengan pendekatan saintifik dalam perencanaan pembelajaran yang disusun oleh guru melalui Kegiatan Pendahuluan, Kegiatan Inti dan Kegiatan Penutup di dalam RPP yang guru buat, namun terkait dengan model yang digunakan dalam pembelajaran guru masih belum paham bahwa ada tiga model harus tergambar dari RPP dan kegiatan pembelajaran yang dilakukan guru dalam pembelajarn dengan pendekatan saintifik.
5. Peran guru pada pelaksanaan pembelajaran PPKn dengan pendekatan saintifik di SMP Negeri 1 Padang belum sepenuhnya terlihat dalam proses pembelajaran. Padahal seharusnya sebagai seorang pendidik guru harus

mampu melakukan perannya sebagai fasilitator, pembimbing, motivator, informator, dan evaluator pada setiap tahap-tahap pendekatan saintifik yaitu mengamati, menanya, mengumpulkan informasi, mengasosiasi, dan mengkomunikasikan. Kendala yang dihadapi guru dalam melaksanakan peran dalam pembelajaran salah satunya adalah alokasi waktu pembelajaran yang dirasa sedikit, karena dalam pelaksanaan pendekatan saintifik guru harus melakukan langkah-langkah saintifik, selain itu terkait dengan fasilitas berupa media yang digunakan guru kurang menarik sehingga peserta didik kurang termotivasi dalam proses pembelajaran.

3. Peran guru pada penilaian pembelajaran PPKn dengan pendekatan saintifik belum sepenuhnya dilaksanakan guru dalam mengevaluasi proses pembelajaran yang dilakukan oleh peserta didik, hal ini dikarenakan guru masih bingung dalam menggunakan penilaian yang akan diterapkan di dalam pembelajaran, padahal untuk penilaian terhadap peserta didik guru harus melakukan tiga penilaian yang diamanatkan dalam kurikulum 2013. Kendala yang dihadapi guru adalah penilaian yang akan dilakukan terhadap peserta didik begitu banyak yaitu ada 10 penilaian yang harus dilakukan guru dalam pembelajaran, dimana penilaian tersebut harus dilakukan secara otentik.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas maka disarankan beberapa hal antara lain sebagai berikut:

1. Diharapkan guru PPKn di SMP Negeri 1 Padang agar bisa melaksanakan perannya sebagai fasilitator, pembimbing, motivator,

informer, dan evaluator dalam setiap langkah-langkah pendekatan saintifik, sehingga peserta didik dapat mengikuti pembelajaran lebih aktif lagi dengan adanya bimbingan dari guru.

2. Diharapkan peran guru dalam pembelajaran PPKn dengan pendekatan saintifik perlu lebih ditingkatkan lagi baik itu dalam menyusun rencana pembelajaran, mengembangkan model pembelajaran yang dapat melibatkan siswa secara aktif dalam proses pembelajaran, melakukan penilaian sesuai dengan yang diamanatkan kurikulum 2013.
3. Diharapkan adanya penelitian lanjutan dalam ruang lingkup yang lebih luas maupun materi bahasan yang lainnya dalam rangka memaksimalkan peran guru dalam pembelajaran PPKn dengan pendekatan saintifik.

DAFTAR PUSTAKA

- A Muri Yusuf. 2007. *Metodologi Penelitian*. Padang: UNP Press
- Arif S. Sadiman, dkk. 2009. *Media Pendidikan: Pengertian, Pengembangan, Dan Pemanfaatan*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada
- Asep A and Abdul H. 2009. *Evaluasi Pembelajaran*.Jogyakarta : Multi Pressindo
- Daryono.2011. *Pengantar Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan*. Jakarta: Rineka Cipta
- Edy Suhardono. 1994. *Teori Peran, Konsep Devirasi Dan Implikasinya*. Jakarta : PT Gramedia Pustaka Utama
- Ibrahim dan Nana Syaodih S. 2003. *Perencanaan Pengajaran*. Jakarta : Rineka Cipta
- Lexy J Moleong. 2012. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset
- Kunandar.2009. *Guru Professional Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan dan Sukses Dalam Sertifikasi Guru*.Jakarta : PT Raja Grafindo Persada
- Kasful A. And Hendra H. 2011.*Perencanaan dan Sistem Pembelajaran Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*.Bandung : Alfabeta
- Moh User Usman. 2001. *Menjadi Guru Professional*. Bandung : PT Remaja Rosadakarya Offset
- Oemar Hamalik. 2009. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta : PT Bumi Aksara
- Poerwadaminta.1983. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*.Jakarta.: Balai Pustaka
- Ridwan Abdullah Sani. 2014. *Pembelajaran Sainifik Untuk Implementasi Kurikulum 2013*. Jakarta : Bumi Aksara
- Saiful Sagala. 2009. *Konsep dan Makna Pembelajaran*. Bandung: ALFABETA
- Sardiman AM. 2010. *Interaksi Dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada
- Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Sobri Sutikno . 2009. *Belajar Dan Pembelajaran*. Bandung: Prospect
- Sudarwan Danim. 2002. *Menjadi Peneliti Kualitatif*. Bandung : Pustaka Setia